



**P E N E T A P A N**  
**NOMOR 10/Pdt.P/2020/PA.Msa**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Marisa yang memeriksa dan mengadili perkara Dispensasi Kawin pada tingkat pertama dalam persidangan Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara yang diajukan oleh:

**Uun Yuainih binti Sampe**, umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Desa Malango, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, selanjutnya disebut Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca berkas perkara dan bukti-bukti di persidangan;

Telah mendengar keterangan Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon, orangtua calon suami anak Pemohon dan saksi-saksi di persidangan;

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Pemohon dalam surat permohonannya bertanggal 12 Januari 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Marisa pada tanggal 12 Januari 2020 di bawah Register Perkara Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msa telah mengemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon hendak menikahkan anak kandungnya:

Nama	: Selvy Safitri binti Cipto L Kumai
Tanggal lahir	: 17 tahun (29-11-2002)
Agama	: Islam
Pendidikan	: SMK
Pekerjaan	: Tidak ada
Tempat kediaman di	: Desa Malango, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato;

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 1 dari 14 halaman



dengan calon suaminya:

Nama : Andika Rahman Pade bin Deni Pade  
Tanggal lahir : 19 tahun (06-06-2000)  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Tani  
Tempat kediaman : Desa Makarti Jaya, Kecamatan Taluditi,  
di Kabupaten Pohuwato;

yang akan dilaksanakan dan dicatatkan dihadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato;

2. Bahwa syarat-syarat melaksanakan pernikahan tersebut baik menurut ketentuan Hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku telah terpenuhi kecuali syarat usia anak bagi anak Pemohon yang belum mencapai umur 19 tahun. Namun pernikahan tersebut sangat mendesak untuk tetap dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran sejak 1 tahun, dan sudah pernah melakukan hubungan biologis telah hamil dengan surat keterangan hamil nomor:800/PKM-PK II/1.468/IX/2019, tanggal 13 Januari 2020;
3. Bahwa antara anak Pemohon dengan calon suaminya tersebut tidak ada hubungan darah maupun sesusuan;
4. Bahwa anak Pemohon berstatus perawan dan telah akil baliq serta sudah siap untuk menjadi istri atau ibu rumah tangga dan calon suaminya berstatus perjaka, dan telah akil baliq serta sudah siap untuk menjadi suami atau kepala rumah tangga;
5. Bahwa Pemohon telah memberitahukan kehendak pernikahan antara anak Pemohon dengan calon suaminya ke Kantor Urusan Agama Kecamatan Taluditi, namun ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato dengan Surat Penolakan pernikahan dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Taluditi Nomor

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 2 dari 14 halaman



B-209/Kua.30.03.07/PW.01/12/2019 tanggal 26 Desember 2019, dengan alasan anak Pemohon belum mencapai umur 19 tahun;

8. Bahwa calon suami anak Pemohon telah bekerja sebagai petani mempunyai penghasilan kurang lebih Rp 2.000.000/panen;
9. Bahwa suami Pemohon sudah meninggal dengan nomor:100/MLGO-KTLDT/K.PEL/007/II/2010 tanggal 10 Januari 2020;
9. Bahwa Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Marisa cq. Hakim Tunggal Pengadilan Agama Marisa segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan dispensasi kepada anak Pemohon bernama (**Selvy Safitri binti Cipto L Kumai**) untuk menikah dengan calon suaminya bernama (**Andika Rahman Pade bin Deni Pade**)
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR :

Atau menjatuhkan Penetapan lain yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Pemohon, anak Pemohon, calon suami anak Pemohon, orangtua calon suami anak Pemohon, hadir menghadap sendiri di persidangan dan telah memberikan keterangan dan penjelasan secukupnya;

Menimbang, bahwa hakim tunggal telah menasehati Pemohon, anak Pemohon, calon suaminya, dan orangtua calon suami anak Pemohon, agar mengurungkan niatnya untuk memohon dispensasi kawin dan mencabut perkaranya, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 3 dari 14 halaman



Menimbang, bahwa Pemohon dan orangtua calon suami anak Pemohon telah memberikan pernyataan bahwa mereka menyetujui perkawinan anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon, serta berkomitmen tetap menjamin kesejahteraan anak Pemohon yang masih di bawah umur;

Menimbang, bahwa anak Pemohon yang bernama Selvy Safitri binti Cipto L Kumai telah dihadirkan di persidangan, dan memberikan keterangan yang intinya sebagai berikut:

- Bahwa anak Pemohon mengaku sudah lulus SMK dan tidak mau melanjutkan ke bangku kuliah;
- Bahwa anak Pemohon mengaku telah berpacaran dengan calon suaminya bernama Andika Rahman Pade bin Deni Pade selama kurang lebih 1 tahun dan telah melakukan hubungan badan dan saat ini telah hamil 12 minggu;
- Bahwa anak Pemohon sudah siap lahir batin untuk menjadi istri dan ibu rumah tangga;
- Bahwa anak Pemohon bersungguh-sungguh untuk menikah dengan calon suaminya tanpa paksaan dari pihak manapun;

Menimbang, bahwa calon suami anak Pemohon, telah dihadirkan di persidangan, dan memberikan keterangan yang intinya sebagai berikut:

- Bahwa Andika Rahman Pade bin Deni Pade telah berpacaran dengan anak Pemohon selama kurang lebih 1 tahun, dan telah melakukan hubungan badan yang menyebabkan Anak Pemohon telah mengandung 12 minggu;
- Bahwa Andika Rahman Pade bin Deni Pade bersungguh-sungguh untuk menikah dengan anak Pemohon tanpa paksaan dari pihak manapun;
- Bahwa Andika Rahman Pade bin Deni Pade benar-benar mencintai anak Pemohon dengan sepenuh hati dan bersedia menjadi suami dan kepala rumah tangga yang baik;

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 4 dari 14 halaman



- Bahwa Andika Rahman Pade bin Deni Pade telah memiliki pekerjaan sebagai petani dengan penghasilan Rp2.000.000,- (dua juta rupiah) perpanen;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat berupa:

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk An. Pemohon (Uun Yuainih) Nomor Induk Kependudukan 7504075701760001, yang menerangkan bahwa Pemohon beragama Islam, dan bertempat tinggal di Kabupaten Pohuwato, bermeterai cukup dinazegelen di Kantor Pos, setelah diperiksa dan dicocokkan ternyata sesuai dan cocok dengan aslinya, diberi tanda (P.1);
2. Fotokopi Kartu Keluarga Pemohon (Uun Yuainih), Nomor 7504073005130001 dikeluarkan 30 Oktober 2018, yang menerangkan Pemohon dan anak Pemohon tinggal bersama di alamat Desa Malango, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, bermeterai cukup dinazegelen di Kantor Pos, setelah diperiksa dan dicocokkan ternyata sesuai dan cocok dengan aslinya, diberi tanda (P.2);
3. Fotokopi Akta Kematian An. Suami Pemohon (Cipto L. Kumai) Nomor 100/MLGO-KTLDT/K.PEL/007/1/2020, bermeterai cukup dinazegelen di Kantor Pos, setelah diperiksa dan dicocokkan ternyata sesuai dan cocok dengan aslinya, diberi tanda (P.3);
4. Fotokopi Surat Keterangan An. Anak Pemohon (Selvy Safitri) Nomor 7504072005/SURKET/01/261219/0001, bermeterai cukup dinazegelen di Kantor Pos, setelah diperiksa dan dicocokkan ternyata sesuai dan cocok dengan aslinya, diberi tanda (P.4);
5. Fotokopi Akta Kelahiran An. Anak Pemohon (Selvy Safitri) Nomor 7504-LT-30102018-0053, bermeterai cukup

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 5 dari 14 halaman



dinazegelen di Kantor Pos, setelah diperiksa dan dicocokkan ternyata sesuai dan cocok dengan aslinya, diberi tanda (P.5);

6. Fotokopi ijazah SMK Negeri 1 Taluditi Nomor Pokok Sekolah Nasional 40501878 atas nama Selvy Safitri, dikeluarkan oleh Kepala Sekolah SMK Neg. 1 Taluditi, tanggal 7 Mei 2019, bermeterai cukup dinazegelen di Kantor Pos, setelah diperiksa dan dicocokkan ternyata sesuai dan cocok dengan aslinya, diberi tanda (P.6);
7. Surat Asli Keterangan Hamil Nomor: 800/PKM-PK II/1.468/IX/2019 yang dikeluarkan Bidan Puskesmas Kecamatan Taluditi, tanggal 13 Januari 2020 yang menerangkan bahwa Anak Pemohon benar-benar hamil dengan usia kehamilan 12 minggu, bermeterai cukup diberi tanda (P.7);
8. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk An. Calon Suami Anak Pemohon (Andika Rahman Pade bin Deni Pade) Nomor Induk Kependudukan 7504070606000003, yang menerangkan bahwa calon suami anak Pemohon beragama Islam, dan bertempat tinggal di Kabupaten Pohuwato, bermeterai cukup dinazegelen di Kantor Pos, setelah diperiksa dan dicocokkan ternyata sesuai dan cocok dengan aslinya, diberi tanda (P.8);
9. Surat Pernyataan Komitmen Orangtua ditandatangani Pemohon pada tanggal 23 Januari 2020, yang menjelaskan Pemohon berkomitmen ikut bertanggungjawab terkait masalah ekonomi, sosial, kesehatan dan pendidikan anak, bermeterai cukup, diberi tanda (P.9);
10. Surat Asli Penolakan Pernikahan atas nama Selvy Safitri Nomor: B.290/Kua.30.03.07/PW.01/12/2019 yang menjelaskan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Taluditi menolak melangsungkan perkawinan Andika Rahman Pade dan Selvy Safitri karena yang bersangkutan masih di bawah umur, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 6 dari 14 halaman





Taluditi, bermeterai cukup dinazegelen di Kantor Pos, diberi tanda (P.10);

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya Pemohon mengajukan 2 orang saksi yang masing-masing telah memberikan keterangan secara terpisah di muka persidangan di bawah sumpahnya:

**1. Imam Rahmad bin Poniman**, umur 45 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, tempat tinggal Desa Malango, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, mengaku sebagai ipar Pemohon, memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon serta anak Pemohon bernama Selvy Safitri dan calon suami anak Pemohon bernama Andika Rahman Pade bin Deni Pade;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon masih di bawah umur untuk menikah;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon dan calon suaminya sudah setahun yang lalu berpacaran, dan saat ini Anak Pemohon telah hamil 12 minggu, karena Mohamad Andika Rahman Pade bin Deni Pade yang menghamilinya;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon sudah berhenti sekolah;
- Bahwa perkawinan antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak ada paksaan dari orangtua atau pihak lain, melainkan perkawinan tersebut karena keinginan mereka berdua yang sudah lama menjalani hubungan pacaran;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon dan calon suaminya keduanya beragama Islam dan keduanya juga masih berstatus bujang;
- Bahwa saksi mengetahui antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak memiliki hubungan nasab atau saudara sesusuan;

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 7 dari 14 halaman



- Bahwa saksi mengetahui calon suami anak Pemohon sudah bekerja sebagai petani jagung;
- Bahwa saksi mengetahui tidak ada yang keberatan atas perkawinan anak Pemohon dan calon suaminya;

**2. Rafik Ananto bin Cipto L Kumai**, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan mahasiswa, tempat tinggal Desa Malango, Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, mengaku sebagai anak kandung Pemohon memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Pemohon serta anak Pemohon bernama Selvy Safitri dan calon suami anak Pemohon bernama Andika Rahman Pade bin Deni Pade;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon masih di bawah umur untuk menikah;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon dan calon suaminya sudah setahun yang lalu berpacaran, dan saat ini Anak Pemohon telah hamil 12 minggu, karena Mohamad Andika Rahman Pade bin Deni Pade yang menghamilinya;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon sudah berhenti sekolah;
- Bahwa perkawinan antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak ada paksaan dari orangtua atau pihak lain, melainkan perkawinan tersebut karena keinginan mereka berdua yang sudah lama menjalani hubungan pacaran;
- Bahwa saksi mengetahui anak Pemohon dan calon suaminya keduanya beragama Islam dan keduanya juga masih berstatus bujang;
- Bahwa saksi mengetahui antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak memiliki hubungan nasab atau saudara sesusuan;
- Bahwa saksi mengetahui calon suami anak Pemohon sudah bekerja sebagai petani jagung;

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 8 dari 14 halaman





- Bahwa saksi mengetahui tidak ada yang keberatan atas perkawinan anak Pemohon dan calon suaminya;

Menimbang, bahwa pada tahap kesimpulan, Pemohon telah menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada permohonan semula dan mohon agar Hakim Tunggal memberikan penetapannya;

Menimbang, bahwa oleh karena pemeriksaan perkara ini dianggap telah selesai, maka akan segera diberikan penetapannya;

Menimbang, bahwa untuk meringkas uraian penetapan ini, maka segala sesuatu/semua yang termuat di dalam Berita Acara Persidangan dianggap bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Pemohon adalah orangtua dari anak perempuan yang hendak menikah akan tetapi belum mencapai usia 19 tahun, maka Pemohon adalah pihak yang relevan dengan perkara ini (*persona standi in judicio*);

Menimbang, bahwa Hakim Tunggal telah memberi nasehat kepada Pemohon, anak Pemohon, calon suaminya dan orangtua calon suami anak Pemohon untuk mengurungkan niatnya menikahkan anak di bawah umur, sebagaimana petunjuk Pasal 12 Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Dispensasi Kawin, akan tetapi tidak berhasil, mereka tetapi berkeinginan untuk menikahkan anak di bawah umur;

Menimbang, bahwa di persidangan Pemohon dan orangtua calon suami anak Pemohon telah memberikan pernyataan bahwa mereka sebagai orangtua berkomitmen tetap bertanggungjawab terhadap kesejahteraan anak Pemohon yang masih di bawah umur;

Menimbang, bahwa surat permohonan Pemohon pada intinya adalah sebagai berikut: Pemohon telah mendaftarkan perkawinan anak Pemohon di Kantor Urusan Agama Kecamatan Taluditi akan tetapi Kantor

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 9 dari 14 halaman



Urusan Agama yang bersangkutan menolak permohonan tersebut dan belum bisa melangsungkan pernikahan tersebut dengan alasan anak Pemohon berusia kurang dari 19 tahun. Bahwa perkawinan tersebut mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya sudah berpacaran selama kurang lebih 1 tahun dan telah berhubungan badan sehingga anak Pemohon telah hamil 12 minggu. Antara anak Pemohon dan calon suaminya tidak ada larangan nikah, anak Pemohon berstatus perawan dan telah akil baligh serta sudah siap untuk menjadi istri atau ibu rumah tangga, calon suaminya telah memiliki pekerjaan sebagai petani, untuk itu Pemohon memohon kepada Pengadilan Agama Cq. Hakim Tunggal untuk mengeluarkan penetapan izin dispensasi kawin buat anak Pemohon;

Menimbang, bahwa Pemohon telah melengkapi berkas permohonan dengan berkas sebagai berikut:

- Fotokopi KTP orangtua, calon suami anak Pemohon,
- Fotokopi Kartu Keluarga
- Fotokopi Akta Kelahiran Anak;
- Fotokopi ijazah;

sebagaimana petunjuk Pasal 7 Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Dispensasi Kawin;

Menimbang, bahwa di persidangan orangtua calon suami anak Pemohon telah dihadirkan, dan telah memberikan keterangan bahwa orangtua calon suami anak Pemohon sangat mendukung perkawinan anak Pemohon dan calon suami anak Pemohon, dan bersedia tetap menjamin kesejahteraan anak Pemohon;

Menimbang, bahwa di persidangan anak Pemohon telah di hadirkan di persidangan dan memberikan keterangan yang pada intinya sebagai berikut:

- Bahwa mereka berdua mengaku telah berhenti sekolah;
- Bahwa mereka berdua mengaku telah berpacaran selama kurang lebih 1 tahun dan telah berhubungan badan sehingga anak Pemohon telah hamil 12 minggu;

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 10 dari 14 halaman



- Bahwa mereka berdua mengaku benar-benar saling mencintai dengan sepenuh hati;
- Bahwa mereka berdua bersedia menikah tanpa paksaan dari pihak manapun;
- Bahwa calon suami anak Pemohon telah memiliki pekerjaan sebagai petani;

Sebagaimana petunjuk Pasal 10 Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Dispensasi Kawin;

Menimbang, bahwa terhadap dalil-dalil permohonan Pemohon, di persidangan telah mengajukan bukti-bukti tertulis berupa bukti P.1 sampai dengan P.10 dan dua orang saksi sebagaimana diuraikan di atas, terhadap bukti-bukti surat berupa fotokopi dan asli, secara formil fotokopi mana telah memenuhi ketentuan pembuktian karena telah diberi meterai secukupnya dan dinazegelen di kantor pos dan telah disesuaikan dengan aslinya di persidangan, sedangkan substansinya dipertimbangkan selanjutnya, Pemohon juga telah menghadirkan dua orang saksi sebagai alat buktinya, di persidangan telah memberikan keterangan dengan di bawah sumpahnya dan saksi bukanlah orang yang terhalang menjadi saksi, terhadap materi keterangan saksi mana pula dipertimbangkan selanjutnya;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan memiliki anak bernama Selvy Safitri binti Cipto L Kumai, berumur 17 tahun berdasarkan bukti P.2 dan P.5, maka dalil permohonan Pemohon ini terbukti kebenarannya;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan anak Pemohon hendak menikah namun usia bagi anak Pemohon belum mencapai 19 tahun, oleh karena itu telah ditolak oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Taluditi, Kabupaten Pohuwato, berdasarkan bukti P.10, maka dalil permohonan Pemohon ini terbukti kebenarannya;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan pernikahan tersebut sangat mendesak untuk dilangsungkan karena keduanya telah berpacaran sejak 1 tahun dan telah berhubungan badan sehingga anak

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 11 dari 14 halaman



Pemohon telah hamil 12 minggu, berdasarkan bukti P.7 dan keterangan kedua saksi yang menjelaskan anak Pemohon telah berpacaran selama 1 tahun dan telah melakukan hubungan badan sehingga anak Pemohon telah hamil 12 minggu, maka dalil permohonan Pemohon ini terbukti kebenarannya;

Menimbang, bahwa Pemohon mendalilkan antara Pemohon tersebut tidak hubungan darah dan sesusuan untuk melakukan pernikahan, berdasarkan keterangan kedua saksi yang menjelaskan anak Pemohon dan calon suaminya, keduanya tidak memiliki hubungan nasab dan sesusuan serta keduanya masih berstatus bujang, maka dalil permohonan Pemohon ini terbukti kebenarannya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pemeriksaan Hakim Tunggal terhadap dalil-dalil permohonan Pemohon apabila dihubungkan dengan bukti-bukti yang diajukan Pemohon di persidangan dan keterangan anak Pemohon, maka Hakim Tunggal menemukan fakta-fakta di persidangan, yaitu: anak Pemohon telah baligh dan memiliki pikiran dewasa, sudah berhenti sekolah, tidak mau melanjutkan sekolah, anak calon suami anak Pemohon telah mempunyai pekerjaan sebagai petani dan bersedia menjadi suami dan kepala rumah tangga yang baik, juga saling mencintai dan menikah karena keinginan sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun, maka Hakim Tunggal berkesimpulan tidak terbukti perkawinan anak Pemohon kelak merupakan perampasan hak-hak anak Pemohon yang masih di bawah umur dan tidak mengandung unsur-unsur diskriminasi, eksploitasi baik ekonomi maupun seksual, penelantaran, kekejaman, kekerasan dan penganiayaan, ketidakadilan dan perlakuan salah lainnya, sehingga tujuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak tetap tercapai;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta anak Pemohon masing-masing masih berstatus bujang dan beragama Islam tidak memiliki hubungan pertalian nasab maupun karena sesusuan sehingga kelak perkawinan anak Pemohon tidak terdapat larangan nikah

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 12 dari 14 halaman



sebagaimana Pasal 8 sampai dengan 10 Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 tahun 1974;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan anak Pemohon mereka ingin menikah karena telah melakukan hubungan badan dan anak Pemohon telah hamil 12 minggu. Kalau anak Pemohon tidak segera dinikahkan akan terjadi pelanggaran hukum agama yaitu perzinahan yang berkelanjutan yang nantinya akan menimbulkan kemadharatan, sedangkan menghindari kemadharatan (kerusakan) lebih diutamakan daripada menarik kemaslahatan (kebaikan) sesuai dengan kaidah fiqhiyah dalam kitab Al Asbah Wa Al Nadhlir yang diambil Hakim Tunggal sebagai pendapatnya:

### **درء المفاسد مقدم على جلب المصالح**

Artinya : *"Menolak kemudharatan lebih diutamakan daripada mengambil kemashlahatan."*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Hakim Tunggal berkesimpulan dalil-dalil permohonan Pemohon terbukti kebenarannya, telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2019 jo Perma Nomor 5 Tahun 2019 sehingga petitem Pemohon agar diberikan dispensasi kepada anak Pemohon bernama Selvy Safitri binti Safrudin Pakaya berumur 17 (tujuh belas) tahun untuk menikah dengan calon suaminya berumur 19 (sembilan belas) tahun, patut untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa perkara ini adalah termasuk bidang perkawinan, maka biaya perkara yang timbul dari pemeriksaan ini dibebankan kepada Pemohon sesuai ketentuan Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana yang diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 200 jo. Pasal 91A Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama;

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 13 dari 14 halaman



Memperhatikan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2019, Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, Pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, Kompilasi Hukum Islam serta ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan dengan perkara ini;

**M E N E T A P K A N**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberi dispensasi kepada Pemohon (Uun Yuainih binti Sampe) untuk menikahkan anaknya yang bernama Selvy Safitri binti Cipto L. Kumai di bawah usia 19 tahun dengan calon suaminya (Andika Rahman Pade bin Deni Pade) umur 19 tahun;
3. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp336.000,00 (tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah);

Demikian penetapan ini ditetapkan oleh Hakim Tunggal Pengadilan Agama Marisa dan dijatuhkan pada hari Rabu tanggal 5 Februari 2020 M, bertepatan dengan tanggal 11 Jumadil Akhir 1441 H, oleh kami Himawan Tatura Wijaya, S.H.I. sebagai Hakim Tunggal. Penetapan tersebut pada hari itu juga dibacakan dalam persidangan terbuka untuk umum oleh Hakim Tunggal dengan dihadiri dan dibantu oleh Rinda Wanni, S.H., M.H. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri pula oleh Pemohon;

**Hakim Tunggal,**

**Himawan Tatura Wijaya, S.H.I.**

**Panitera Pengganti,**

**Rinda Wanni, S.H., M.H.**

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 14 dari 14 halaman





Rincian biaya perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp 30.000
2. Biaya Proses	Rp 50.000
3. Biaya Panggilan	Rp 240.000
4. Biaya Redaksi	Rp 10.000
5. Meterai	Rp 6.000

---

J u m l a h	Rp 336.000
(tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah)	

---

Penetapan Nomor 10/Pdt.P/2020/PA.Msahal. 15 dari 14 halaman